

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti melakukan Penerapan Terapi kompres hangat Buli-buli dalam Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada pasien 1 dan 2 Colic Abdomen di ruang Safir UOBK RSUD dr. Slamet Kabupaten Garut dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapatkan pada klien 1 dan 2 didapatkan kesamaan tanda dan gejala yang sama yaitu nyeri dibagian abdomen kiri atas, dan nyeri saat beraktivitas

2. Diagnosa Keperawatan

Dari diagnosa yang muncul pada pasien 1 dan 2 terdapat diagnosa yang sama yang dirasakan dari kedua pasien yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya nafsu makan,Ansietas.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada klien 1 dan 2 disesuaikan dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Secara spesifik perencanaan keperawatan dalam studi kasus adalah melakukan penerapan terapi kompres hangat Dengan tujuan untuk mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan. Berdasarkan perencanaan utama yang dilakukan memiliki tujuan keluhan nyeri menurun, meringis menurun, dan sikap protektif menurun.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi utama yang dilakukan pada pasien 1 dan 2 adalah dengan memberikan penerapan terapi kompres hangat, diberikan selama 15-20 menit. Didapatkan penerapan terapi pada pasien 1 selama 3 hari skala menurun dari 6(0-10) menjadi 2, dan pada pasien 2 didapatkan selama 3 hari penurunan skala nyeri dari 5 (0-10) menjadi 2 nyeri ringan.

5. Evaluasi

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada ke 2 klien Tn.D dan Tn.A selama 3 hari intervensi yang dilakukan pada kedua klien masalah teratasi dengan hasil adanya penurunan skala nyeri, nyeri berkurang, nafsu makan membaik, kecemasan menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan kasus yang diangkat penulis dengan judul penerapan terapi kompres hangat dalam asuhan keperawatan pada pasien colic abdomen dengan Nyeri akut di ruang safir UOBK RSUD dr. Slamet Garut, selanjutnya menyarankan:

a. Bagi Peneliti

Disarankan agar hasil penelitian mengenai terapi kompres hangat dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran, khususnya di bidang keperawatan. Informasi ini diharapkan dapat memperkaya materi ajar serta menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan terapi kompres hangat dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada keperawatan dasar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan dengan baik.

c. Bagi Keluarga dan Pasien

Hasil studi kasus ini disarankan agar keluarga mampu menerapkan terapi kompres hangat yang telah diajarkan untuk menangani nyeri, serta berusaha menjadi support system guna mempercepat proses pemulihan anggota keluarga pada pasien colic abdomen.

d. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat disarankan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut sebagai referensi dalam memberikan informasi pendidikan tentang penerapan terapi kompres hangat. Disarankan peneliti mampu menerapkan dalam asuhan keperawatan secara profesional dan komprehensif.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat direkomendasikan bahan selanjutnya untuk menambah pengetahuan serta menjadikan referensi penelitian selanjutnya. Khususnya penerapan terapi kompres hangat. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya untuk mengatasi nyeri pada abdomen metode lain seperti terapi relaksasi nafas dalam, relaksasi guided imagery dan teknik meditasi. Hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan informasi dan dokumentasi tambahan peneliti selanjutnya.